

LAMPIRAN

A. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda tahu youtube? Apa saja yang anda ketahui tentang youtube?
2. Konten apa saja yang anda cari di youtube? Apakah youtube menyediakan konten video yang sesuai dengan yang anda cari?
3. Tahukah anda tentang channel “ilovebasketballTV”?
4. Jelaskan sedikit tentang channel “ilovebasketballTV” dan apa saja konten yang disajikan didalamnya?
5. Menurut anda apakah gerakan-gerakan basket yang ada didalam video tersebut sudah benar? Alasan?
6. Gerakan apa saja yang ada di dalam video yang menurut anda sesuai dengan gerakan basket yang benar dan efektif untuk digunakan?
7. Apakah gerakan-gerakan yang ada di dalam video ini termasuk agenda latihan yang di berikan oleh pelatih anda?
8. Pernahkah anda meniru/mempelajari gerakan-gerakan basket yang ada di video diluar jam latihan (mempraktekan sendiri dirumah/dilapnagan diluar jam latihan kampus)?
9. Menurut anda apakah gerakan yang ada di dalam video dapat berguna untuk perkembangan anggota-anggota UKM basket?
10. Setuju/tidak anda dengan gerakan basket yang ada di dalam video, jika di aplikasikan pada saat pertandingan/perlombaan berlangsung? Atau anda mempunyai pendapat sendiri agar bisa menyempurnakan gerakan tersebut?

B. Daftar Jawaban

Untuk menganalisa peran channel “IlovebasketballTV” sebagai media tutorial dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara secara langsung terhadap beberapa anggota UKM basket Universitas 17 Agustus. Pertanyaan pertama yang ditanyakan langsung kepada anggota UKM basket adalah apakah anda tahu youtube, dan apa saja yang anda ketahui tentang youtube.

“Iya saya mengerti youtube, youtube adalah platform digital dimana yang saat ini sedang banyak di gunakan konten kreator yang ingin menampilkan karyanya ke masyarakat luas.”

(Titus Albana Gian Tamara, wawancara, 5 Desember 2019).

“Iya saya tau, di youtube manfaatnya sangat banyak, kalau saya ketahui *sih* yang pertama sangat membantu untuk menyelesaikan pekerjaan. terus yang kedua *kayak streaming-streaming gitu* mempermudah kita untuk melihat apa yang tidak di tayangkan di televisi. yang ketiga bisa mencari tutorial apa saja yang kita ingin ketahui.”

(Muhammad, wawancara, 5 Desember 2019).

“*Tau* dong. Media informasi dan hiburan berupa video yang bisa kita tonton. Videonya bermacam-macam seperti, video tutorial masak, tutorial memperbaiki alat-alat atau kendaraan, tutorial olahraga dan lain-lain.”

(Fahad Ramadhan, wawancara, 5 Desember 2019).

“Iya tau, youtube itu sebuah aplikasi untuk membagikan video-video pribadi. yang punya channel youtube biasanya orang yang kreatif *mas*, karena semakin kreatif kontennya semakin banyak yang nonton.”

(Boas Ardhio Febriano, wawancara, 6 Desember 2019).

“Saya tau youtube, dan yang saya ketahui tentang youtube itu adalah tempat mencari informasi, tempat untuk mencari informasi seperti, olahraga, berita dan tutorial masak. di youtube juga bisa menyalurkan kreasi dan bakat kita di bidang komunikasi.”

(Rodrigo Priambodo, wawancara, 6 Desember 2019).

“Saya *tau* youtube, youtube itu tempat berbagi video, ada macam2 video yang saya *tau*, video vlog, video tentang game, video tentang olah raga, masak dan lain-lain.”

(Fawzi Rivani, wawancara, 6 Desember 2019).

“*Tau* mas, pastinya semua orang *tau* youtube. Youtube menurutku *sih* media sosial yang paling banyak penggunanya sekarang, tempat mencari informasi, tempat belajar, pokoknya youtube itu lebih dari media sosial yang lainnya untuk saat ini.”

(Ferdiansyah Maulana Ahsan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Youtube itu aplikasi berbagi video dan aplikasi yang bisa digunakan untuk belajar, hiburan pas bosan, terus bisa buat tambahan ilmu baru. Aku sering *pakai* youtube untuk belajar atau nonton film.”

(Yulianti Ningsih Cahyani, wawancara, 6 Desember 2019).

“*ya tau*, youtube merupakan salah satu media sosial dimana disana orang-orang dapat meluangkan berbagai ide-ide kreatif nya dan disana juga terdapat banyak informasi yang sangat membantu.”

(Frisca Mayasari, wawancara, 8 Desember 2019).

“*ya tau*, youtube merupakan salah satu media sosial yang memberikan banyak informasi mengenai berita berita yang sudah lama maupun terbaru dan media ini sangat di minati banyak masyarakat mulai dari anak kecil hingga orang dewasa karena berbagai macam konten yang disajikan sangat bermanfaat.”

(Wahyu Tri Lestari, wawancara, 8 Desember 2019).

Agar mendapatkan jawaban yang lebih akurat dan maksimal, maka peneliti memberikan pertanyaan lagi ke anggota UKM basket mengenai konten apa saja yang anda cari di youtube, dan apakah youtube menyediakan konten video yang sesuai dengan yang anda cari. Maka berikut ini adalah jawaban dari anggota-anggota UKM basket.

“Konten basket mungkin atau vlog-vlog travelling seperti itu. Ya youtube menyediakan konten-konten yang saya cari, karena setiap hari mood saya berubah-ubah jadi saya mencari konten-konten yang pas, dan youtube selalu menyediakan itu.”

(Titus Albana Gian Tamara, wawancara, 5 Desember 2019).

“Iya sangat sesuai, biasanya saya mencari konten-konten seperti tutorial mengerjakan autocad lalu tutorial bagaimana cara basket yang benar itu gimana, seperti *defend*, *lay up*, lalu saya juga sering melihat konten NBA di

channel-channel yang menyajikan *highlight* pertandingan-pertandingan NBA.”

(Muhammad, wawancara, 5 Desember 2019).

“Banyak *sih*, tapi saya lebih sering *ngeliat* video-video basket, *tutorial*, *highlight* atau momen-momen yang ada pas pertandingan berlangsung. Selain itu mungkin *vlog-vlog* youtubers, udah itu *aja*.”

(Fahad Ramadhan, wawancara, 5 Desember 2019).

“Konten yang biasanya saya cari di youtube *sih* tentang basket, ada beberapa konten seperti hasil pertandingan basket, sepak bola dan yang lainnya. Tapi kebanyakan *sih* saya melihat konten-konten basket, dan semua ada di youtube.”

(Boas Ardhio Febriano, wawancara, 6 Desember 2019).

“Biasanya yang saya cari di youtube itu seperti *basketball highlight* atau *full game* basket dan *ya* selama ini yang saya cari di youtube dapat saya temukan dan itu lebih praktis daripada *nunggu* berita dari tv, karena kalau dari youtube kita bisa mengakses kapanpun jadi lebih praktis.”

(Rodrigo Priambodo, wawancara, 6 Desember 2019).

“Kalau konten *sih* banyak mas, tapi yang paling sering paling cuma *vlog*, *vlog mukbang* (*vlog* makan-makan), *tutorial* basket, kadang kalau lagi bingung mau benerin apa gitu, langsung cari tutorialnya di youtube. Selama ini semua yang saya cari *sih* ada di youtube.”

(Fawzi Rivin, wawancara, 6 Desember 2019).

“Konten basket mas, soalnya aku *seneng* banget liat pemain-pemain NBA atau pemain profesional luar negeri, beda aja *feelnya*. Youtube sangat membantu mas, apa yang saya cari ada di youtube.”

(Ferdiansyah Maulana Ahsan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Konten yang aku cari banyak *sih mas*, *vlog*, video tutorial masak, video pertandingan volly, basket, kadang-kadang juga nonton drama Korea, masih banyak lagi mas. Selama aku *pake* youtube *sih* ketemu semua apa yang aku cari.”

(Yulianti Ningsih Cahyani, wawancara, 6 Desember 2019).

“Saya sering sekali mencari informasi mengenai bagaimana cara atau tahapan dalam mencari suatu pekerjaan, tutorial make up, tutorial memasak dan lain-lain. *ya* karena di youtube banyak sekali menyediakan apa yang kita butuhkan”

(Frisca Mayasari, wawancara, 8 Desember 2019).

“Biasanya saya mencari informasi terkini dan biasanya juga saya melihat berbagai macam konten youtubers yang memberikan manfaat bagi saya. Selama ini *sih* apa yang saya cari ada di youtube.”

(Wahyu Tri Lestari, wawancara, 8 Desember 2019).

Lanjut dengan pertanyaan berikutnya, disini peneliti menanyakan kepada anggota UKM basket apakah mereka mengetahui adanya channel “ilovebasketballTV” di youtube.

“Iya saya mengerti dan tahu tentang channel “IlovebasketballTV”. Channel ini adalah salah satu channel kesukaan saya.”

(Titus Albana Gian Tamara, wawancara, 5 Desember 2019).

“Saya tau channel ini, kalau *gak* salah ini channel orang luar negeri yang membahas tentang basket.”

(Muhammad, wawancara, 5 Desember 2019).

“*tau mas*, itu channel *tutorial-tutorial* gitu. Channelnya orang luar negeri.”

(Fahad Ramadhan, wawancara, 5 Desember 2019).

“Iya tau *mas*, karena saya sering melihat konten yang ada di dalam channel ini. Channel ini cocok untuk pemula *mas*.”

(Boas Ardhio Febriano, wawancara, 6 Desember 2019).

“*ya* saya tau channel ini, tetapi saya tidak terlalu sering menontonnya. Biasanya saya liat konten ini sehari sebelum latihan, jadi pas latihan saya bisa memperagakannya.

(Rodrigo Priambodo, wawancara, 6 Desember 2019).

” Iya mas saya *tau* channel ini.”

(Fawzi Rivani, wawancara, 6 Desember 2019).

“*Tau kok mas, malah ini channel yang biasanya saya tonton. Teknik dan gerakan yang ada di channel ini mudah dimengerti dan di pelajari.*”

(Ferdiansyah Maulana Ahsan, wawancara, 6 Desember 2019).

”*Tau mas, tapi cuma sekedar tau kalau itu channel basket.*”

(Yulianti Ningsih Cahyani, wawancara, 6 Desember 2019).

“*ya tau sedikit, karena saya tidak terlalu sering melihat konten basket, tapi terkadang saya mencari untuk tambahan latihan sendiri.*”

(Frisca Mayasari, wawancara, 8 Desember 2019).

“*ya saya tau, konten ini sangat bagus dilihat oleh orang yang ingin sekali bermain basket tetapi tidak begitu paham cara bermain basket dengan baik dan benar.*”

(Wahyu Tri Lestari, wawancara, 8 Desember 2019).

Beralih ke pertanyaan selanjutnya, disini peneliti meminta kepada anggota-anggota UKM basket untuk menjelaskan sedikit tentang channel “*ilovebasketballTV*” dan apa saja konten yang disajikan didalamnya.

”*Channel “ilovebasketballTV” adalah channel yang menyajikan tutorial-tutorial tentang basketball movement tentang bagaimana kita mau belajar basket atau bagaimana kita mau bermain basket.*”

(Titus Albana Gian Tamara, wawancara, 5 Desember 2019).

“*Kalau saya lihat sih channel ini menjelaskan dan memberikan tutorial tentang teknik dasar basket, terus menjelaskan gimana cara defend, shooting, lay up dan menjelaskan langkah pertama untuk menyempurnakan teknik-teknik tersebut.*”

(Muhammad, wawancara, 5 Desember 2019).

“*Channel ini bagus mas, ini channel edukasi buat pemain-pemain basket yang masih awam atau yang sudah bisa. Disini kontennya banyak tapi intinya masih pada konten basket, moderatornya juga bukan moderator biasa, sudah profesional semua jadi emang layak untuk diikuti.*”

(Fahad Ramadhan, wawancara, 5 Desember 2019).

“Di channel “IlovebasketballTV” ini banyak sekali konten yang menjelaskan tentang teknik-teknik basket, salah satunya teknik *lay up*, *shooting*, *good offense* dan menerapkan teknik-teknik basket yang benar dan simpel.”

(Boas Ardhi Febriano, wawancara, 6 Desember 2019).

“Jadi channel ini lebih ke channel edukasi, khususnya edukasi tentang basket yang didalamnya itu berisi tentang teknik-teknik *fundamental*, bisa dibilang itu channel untuk latihan tambahan dirumah dan konten-konten yang disajikan ya konten-konten tentang *fundamental* seperti *shooting*, *lay up*, *deffense* dan teknik *fundamental* yang lainnya.”

(Rodrigo Priambodo, wawancara, 6 Desember 2019).

“*Ini tuh* channel basket *mas*, awal saya *tau* itu dari kakak tingkat saya basket, awalnya gak terlalu paham karna dia *kan* orang luar jadi pake bahasa inggris, jadi agak susah di mengerti. Tapi lama kelamaan *enjoy aja*, paham-paham sendiri gerakan apa yang di maksud sama moderatornya.”

(Fawzi Rivan, wawancara, 6 Desember 2019).

“IlovebasketballTV itu konten kreator di bidang basket *mas*, semua konten di channel ini menjelaskan tentang basket, dari teknik dasar sampai teknik kombinasi. Channel ini bagus banget apalagi *buat* yg lagi belajar basket, cocok banget pokoknya.”

(Ferdiansyah Maulana Ahsan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Kurang tau secara lengkap *mas*, tapi aku pernah liat salah satu videonya itu bahas tentang teknik dasar basket kayak *lay up*, *dribble*, *shooting*, dan masih banyak lagi.”

(Yulianti Ningsih Cahyani, wawancara, 6 Desember 2019).

“yang saya *tau* konten tersebut menjelaskan bagaimana teknik dasar untuk pemula bermain basket yaitu seperti *dribble*, *passing*, *shooting* dan masih banyak lagi.”

(Frisca Mayasari, wawancara, 8 Desember 2019).

“channel ini channel khusus basket, semua konten-kontennya tentang teknik-teknik dasar dari basket. konten ini sangat *recommended* sekali untuk remaja-remaja khususnya yang menyukai dan ingin belajar basket dan

channel ini juga bermanfaat bagi saya yang suka dengan basket karena konten ini memberi tau teknik2 tentang bermain basket yang benar.”

(Wahyu Tri Lestari, wawancara, 8 Desember 2019).

Lanjut pada pertanyaan selanjutnya, peneliti ingin mengetahui pendapat anggota UKM basket terhadap konten-konten pada channel “IlovebasketballTV”. Sehingga peneliti menanyakan pendapat mereka tentang teknik-teknik basket yang ada didalam video tersebut apakah sudah benar yang disertai dengan alasannya.

“Menurut saya teknik-tekniknya yang ada di dalam video itu sudah benar mas, karena video tersebut langsung diajarkan oleh pelatih yang sudah profesional dan saya sendiripun kadang juga melihat video tersebut untuk mempelajari teknik-teknik basket lebih lanjut.”

(Titus Albana Gian Tamara, wawancara, 5 Desember 2019).

“Iya benar, karena disana mengajarkan gimana cara basket dari awal sampai mereka tau basket, jadi sangat penting bagi anak-anak yang baru ingin memulai bermain basket agar mengetahui cara bermain basket dengan benar. Video tutorial ini sangat penting untuk memperbaiki *fundamental* lalu video ini juga bermanfaat bagi pemula untuk mengetahui cara bermain basket sesungguhnya.”

(Muhammad, wawancara, 5 Desember 2019).

“Teknik-tekniknya sudah benar, dari *step lay up*, *step jump shoot*. Semua tekniknya sudah benar, cara menjelaskannya juga sudah sangat mudah untuk di mengerti *mas* meskipun *dia pakai* bahasa inggris.”

(Fahad Ramadhan, wawancara, 5 Desember 2019).

“Menurut saya teknik-teknik basket yang ada di channel basket ini sudah benar, karena bisa diliat dari cara moderatornya sangat paham saat menjelaskan teknik-tekniknya. Moderatornya juga pemain profesional *mas*.”

(Boas Ardhio Febriano, wawancara, 6 Desember 2019).

“Menurut saya benar-benar saja *ya* gerakannya, contohnya ada salah satu konten yang membahas tentang cara *shooting* yang benar, dilihat dari caranya itu sudah benar, karena teknik *shooting* yang benar itu *sikunya* harus 90 derajat dan moderatornya sudah menjelaskan dengan benar dari *sikunya*

harus bagaimana, *ngelepas* bolanya gimana, pokoknya *shooting form* nya sudah bagus *mas*.”

(Rodrigo Priambodo, wawancara, 6 Desember 2019).

“Benar atau salah itu tergantung yang menirukan *mas*, tapi kalau menurutku *sih* yang di video sudah benar, langkah-langkahnya benar, cara *finishing* nya juga sudah benar.”

(Fawzi Rivani, wawancara, 6 Desember 2019).

“Benar *mas*, yang meragain sudah benar kok menurutku, tinggal kita menirukan saja.”

(Ferdiansyah Maulana Ahsan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Menurutku dari cara *dribble*, *passing*, *shooting* dari video yang pernah aku liat *sih* udah benar *mas*, karena *gak* mungkin juga orang berani bagi-bagi ilmu tapi *gak* paham apa yang dibagikan.”

(Yulianti Ningsih Cahyani, wawancara, 6 Desember 2019).

“Tentu, karena pada dasarnya video yang berisikan teknik-teknik basket tersebut di buat oleh seseorang yang telah memahami tentang basket itu sendiri.”

(Frisca Mayasari, wawancara, 8 Desember 2019).

“Menurut saya konten yang telah disajikan sudah baik dan benar dan bisa kita praktekan dalam bermain basket dilapangan. Dilihat dari gerakan moderatornya sudah sangat *smooth* dan cara menjelaskannya juga sudah sangat detail, meskipun memakai bahasa inggris, tetapi masih bisa di pahami.”

(Wahyu Tri Lestari, wawancara, 8 Desember 2019).

Pada pertanyaan selanjutnya, peneliti menanyakan kepada anggota UKM terkait teknik basket yang ada di dalam video yang menurut anda sesuai dengan teknik basket yang benar dan efektif untuk digunakan.

“Kan yang sebenarnya efektif dan sesuai untuk bermain basket yang simpel adalah *hesitation move*, *spin move* atau *how to shooting the ball* yang benar, dan di dalam channel ini ada berbagai *versi* video tentang *shooting*, *spin move* dengan *step-step* yang benar.”

(Titus Albana Gian Tamara, wawancara, 5 Desember 2019).

“Menurut saya teknik basket yang efektif itu seperti *lay up, shooting, defend, slide, cross over, lay up zig zag* itu adalah teknik dasar yang sangat efektif digunakan, ini juga di jelaskan *kok* dalam channel ini.”

(Muhammad, wawancara, 5 Desember 2019).

“Dari konten-konten yang ada di channelnya, semuanya sangat efektif menurut saya, karena kebanyakan dari kontennya menjelaskan tentang teknik dasar yang di sempurnakan. Seperti waktu mau *shooting* kaki yang mana dulu yang di gerakkan, semua menurut saya efektif tinggal cara menirunya dan melihat kondisi saat bermain.”

(Fahad Ramadhan, wawancara, 5 Desember 2019).

“Menurut saya sih teknik-teknik yang di jelaskan semuanya efektif digunakan, karena semua video yang ada di channel ini *ngejelasin* teknik-teknik dasar, jadi sangat efektif untuk di pelajari.”

(Boas Ardhio Febriano, wawancara, 6 Desember 2019).

“Kalau menurut aku pribadi, teknik yang efektif didalam video itu salah satunya *build a jump shoot*, teknik ini menurutku sangat efektif untuk para pemain yang memang memiliki postur tubuh kurang tinggi atau kurang besar, mereka bisa ngandalin jump shot nya dan akurasi tembakan yang bagus. yang kedua itu *changing speed, changing speed* itu sangat efektif untuk *guard* yang ingin melewati *defender* yang agresif.”

(Rodrigo Priambodo, wawancara, 6 Desember 2019).

“Efektif semua *menurutku mas*, karna efektif tidaknya teknik atau gerakan itu biasanya tergantung kondisi di lapangan.”

(Fawzi Rivani, wawancara, 6 Desember 2019).

“*Lay up, shooting, drill basket*, latihan *dribble*, banyak mas teknik-teknik yang efektif dari video itu.”

(Ferdiansyah Maulana Ahsan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Aku *gak* terlalu paham konten-konten di channelnya, tapi selagi yang diajarkan sesuai aturan yang ada ya efektif-efektif saja.

(Yulianti Ningsih Cahyani, wawancara, 6 Desember 2019).

“Gerakan *dribble*, *shooting* dan *lay up* merupakan gerakan paling dasar dalam bermain basket dan gerakan itu paling benar dan efektif juga mudah untuk di lakukan.”

(Frisca Mayasari, wawancara, 8 Desember 2019).

“Kalau di tanya teknik yang efektif, menurut saya sih semua efektif, hanya saja dilihat dari kegunaan teknik tersebut. Tetapi menurut saya *shooting*, *lay up* itu sudah cukup efektif, karena itu adalah kunci mencari *point*.”

(Wahyu Tri Lestari, wawancara, 8 Desember 2019).

Masih dengan pertanyaan mengenai teknik-teknik basket, peneliti menanyakan kepada anggota UKM basket apakah teknik-teknik yang ada di dalam video ini termasuk agenda latihan yang di berikan oleh pelatih anda.

“Teknik-teknik yang ada di video tersebut juga seringkali digunakan pelatih untuk diterapkan kepada anak didiknya khususnya anak UKM basket sehingga sistem latihan kita tidak *monoton* itu-itu saja.”

(Titus Albana Gian Tamara, wawancara, 5 Desember 2019).

“Ada beberapa teknik yang sama dengan di video, yang dijadikan agenda latihan oleh pelatih saya. Beberapa teknik itu pun di aplikasikan oleh anggota-anggota UKM pada saat latihan berlangsung.”

(Muhammad, wawancara, 5 Desember 2019).

“Iya, karena kebanyakan *anak-anak* UKM ini masalahnya dari teknik dasar. Makanya pelatih lebih sering memberikan porsi latihan tentang teknik-teknik dasar *biar* teknik dasar antar individu bisa meningkat *mas*.”

(Fahad Ramadhan, wawancara, 5 Desember 2019).

“Iya teknik-teknik yang ada dalam channel “IlovebasketballTV” termasuk agenda latihan saya yang diberikan oleh pelatih, karena teknik-teknik tersebut sangat membantu saya dan tim untuk mendapatkan point pada saat pertandingan berlangsung.”

(Boas Ardhio Febriano, wawancara, 6 Desember 2019).

“Ada beberapa gerakan yang di ajarkan oleh pelatih, seperti *shooting*, *cross over*, *lay up*. Tapi biasanya pelatih lebih mengasah *shooting* kita supaya kita terbiasa dan bisa memperbaiki *shooting form* kita.”

(Rodrigo Priambodo, wawancara, 6 Desember 2019).

“Ada agendanya cuma di *selang-seling mas* tidak selalu *itu-it*u saja, ngeliat apa yang di butuhkan pemainnya.”

(Fawzi Rivan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Kebanyakan *sih* hampir sama mas sama yang di ajarkan pelatih, karna itu dasaran dari basket jadi banyak di jadikan agenda untuk kepelatihan.”

(Ferdiansyah Maulana Ahsan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Mungkin ada beberapa *mas, dribble, shooting, passing*, itu sudah jadi agenda sebelum masuk ke materi latihan.”

(Yulianti Ningsih Cahyani, wawancara, 6 Desember 2019).

“*ya* kadang-kadang, karena teknik-teknik pada video tersebut merupakan teknik yang biasa di lakukan sewaktu latihan dan itu adalah teknik yang sangat dasar. Kebanyakan pelatih juga memberikan materi tentang teknik-teknik dasar.”

(Frisca Mayasari, wawancara, 8 Desember 2019).

“Gerakan yang ada di dalam video ini sudah menjadi agenda yang telah di beri pelatih saya saat latihan. Tetapi pelatih tidak rutin memberikan latihan ini, karena di selingi dengan latihan fisik dan latihan lainnya.”

(Wahyu Tri Lestari, wawancara, 8 Desember 2019).

Lanjut dengan pertanyaan berikutnya, disini peneliti menanyakan kepada anggota UKM basket apakah anda pernah meniru atau mempelajari teknik-teknik basket yang ada di video diluar jam latihan (mempraktekan sendiri dirumah atau dilapangan diluar jam latihan kampus).

“Iya pernah karena saya juga mencari dan mempelajari teknik-teknik basket melalui platform digital youtube yang khususnya konten-konten yang ada di channel “IlovebasketballTV”. Saya sering menggunakan teknik-teknik ini dalam latihan atau diluar jam latihan, untuk mengembangkan teknik-teknik basket saya.”

(Titus Albana Gian Tamara, wawancara, 5 Desember 2019).

“*Ya* pernah, karena menambah latihan sendiri diluar jam latihan sangat penting untuk perkembangan *skill* individu dari masing-masing pemain. Apalagi dengan dibantu youtube jadi lebih mudah untuk berlatih sendiri.”

(Muhammad, wawancara, 5 Desember 2019).

“Kadang-kadang *sih*, kalau ada waktu luang atau lagi *gak* latihan biasanya janji sama *anak-anak* buat sewa lapangan diluar, terus pemanasan, *fundamental* baru *game*.”

(Fahad Ramadhan, wawancara, 5 Desember 2019).

“Pernah, tapi tidak sering. Karena kalau hanya mengandalkan jam pada saat latihan saja menurut saya tidak cukup *mas*, karena menurut saya kekurangan masing-masing individu ini berbeda-beda jadi kalau hanya *ngandalin* jam latihan saja kekurangannya tidak tertutupi.”

(Boas Ardhio Febriano, wawancara, 6 Desember 2019).

“*sering ya*, karena menurut aku pribadi latihan di kampus saja kurang *ya*, karna kalau latihan di kampus saja materinya juga terbatas dan waktunya yang terbatas. Kalau aku biasanya nambah latihan sendiri di luar terus belajar-belajar dari youtube, salah satunya channel “IlovebasketballTV” ini, jadi bisa aku pakai pas latihan atau pertandingan berlangsung.”

(Rodrigo Priambodo, wawancara, 6 Desember 2019).

“*Pernah sih*, kalau lagi *pengen* basket tapi *gak* ada latihan, *ya* saya keluar sendiri cari lapangan atau gabung sama orang, *nah pas* itu baru kita bisa bebas berekspresi, maksudnya bebas menirukan gerakan-gerakannya.”

(Fawzi Rivan, wawancara, 6 Desember 2019).

“*Pernah mas*, kebetulan saya juga ikut latihan *club* basket, jadi *kadang pas* sudah selesai latihan saya basket sendiri mumpung ada lapangan.”

(Ferdiansyah Maulana Ahsan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Jarang *mas*, karena aku juga ikut organisasi yang lainnya, jadi waktunya *tak* bagi-bagi biar *gak* capek.”

(Yulianti Ningsih Cahyani, wawancara, 6 Desember 2019).

“*ya*, saya pernah mempraktekan teknik tersebut di luar jam latihan, agar meningkat kan *skill* saya dalam bermain basket.”

(Frisca Mayasari, wawancara, 8 Desember 2019).

“Biasanya di waktu luang saya pernah mempraktekan teknik-teknik basket ini diluar jam latihan bersama teman-teman saya.”

(Wahyu Tri Lestari, wawancara, 8 Desember 2019).

Pada pertanyaan selanjutnya, peneliti menanyakan tentang pendapat anggota-anggota UKM basket apakah teknik yang ada di dalam video dapat berguna untuk perkembangan anggota-anggota UKM basket.

“Menurut saya sangat bisa, untuk mengembangkan anggota-anggota UKM basket karena itu adalah teknik-teknik *fundamental* yang dimana setiap atlet basket harus mempunyai *fundamental* yang kokoh dan baik. Tapi semua tergantung individu masing-masing, fasilitas ada tetapi tidak digunakan dengan baik *ya* sama saja tidak akan bisa maju.”

(Titus Albana Gian Tamara, wawancara, 5 Desember 2019).

“*ya* berguna sekali, karena anak jaman sekarang lebih sering melihat youtube, jadi mereka lebih sering belajar dari youtube, dibandingkan belajar dengan pelatih atau lebih jelasnya nurut sama pelatih, karena dia kan sering *ngeliat* youtube jadi ingin tahu caranya *lay up* dll. Jadi anak jaman sekarang lebih mementingkan youtube.”

(Muhammad, wawancara, 5 Desember 2019).

“Kalau di bilang berguna *ya* berguna pastinya *mas*, *ya* karena kita membutuhkan itu. Bukan hanya kita, tapi pemain *profesional* juga kadang masih mempelajari teknik-teknik dasar yang seperti di channel ini untuk mengembangkan dirinya sendiri dan timnya.”

(Fahad Ramadhan, wawancara, 5 Desember 2019).

“Sangat berguna sekali *mas*, karena teknik-teknik ini simpel banget *mas*, *toh* juga teknik ini teknik dasar jadi sangat berguna untuk mengasah ketajaman teknik-teknik dasarnya.”

(Boas Ardhio Febriano, wawancara, 6 Desember 2019).

“Pasti sangat berguna bagi anggota UKM basket, apalagi anak UKM ada yang bisa dan ada yang masih harus benar-benar belajar dari dasar, jadi video-video di channel ini sangat berguna untuk perkembangan kedepannya.”

(Rodrigo Priambodo, wawancara, 6 Desember 2019).

“Channel ini bagus buat perkembangan mental pemain *mas*, semakin banyak porsi latihan, gerakan dan tekniknya, *ya* semakin cepat juga perkembangan individunya.”

(Fawzi Rivan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Bisa *mas*, *bisa banget*. Yang penting anak-anak UKM mau lebih capek dikit, maksudnya nambah latihan sendiri *mas*, apalagi di bantu sama channel ini *joss wes*.”

(Ferdiansyah Maulana Ahsan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Berguna atau tidaknya itu relatif *mas*, tergantung apa yang di pelajari, tidak mungkin kalau seorang pemain hanya belajar sekali dia langsung berkembang, tergantung individunya juga *mas*.”

(Yulianti Ningsih Cahyani, wawancara, 6 Desember 2019).

“*ya*, teknik dalam video mungkin berguna dan membantu meningkatkan kemampuan anggota-anggota UKM basket. karena dapat meningkatkan *skill* atau kemampuan individu para pemain basket.”

(Frisca Mayasari, wawancara, 8 Desember 2019).

“Menurut saya teknik-teknik dalam channel ini dapat berguna sekali bagi perkembangan anak-anak UKM, tapi kalau mereka *cuma ngeliat aja* tanpa mempraktekannya *ya sama aja* bohong.”

(Wahyu Tri Lestari, wawancara, 8 Desember 2019).

Sebagai pertanyaan penutup, peneliti menanyakan pendapat anak UKM basket Setuju atau tidak ketika teknik basket yang ada di dalam video, di aplikasikan pada saat pertandingan atau perlombaan berlangsung. atau anda mempunyai pendapat sendiri agar teknik-tekniknya lebih sempurna.

“Setuju sekali karena teknik yang ada di dalam channel ini sangat *fundamental* dan cocok untuk diaplikasikan pada saat pertandingan berlangsung, tetapi ada baiknya teknik tersebut ditambah dengan teknik-teknik lainnya agar bisa lebih sempurna.”

(Titus Albana Gian Tamara, wawancara, 5 Desember 2019).

“*ya* setuju, karena teknik-teknik itu benar, tidak ada yang salah dan menurut saya harus di praktekan oleh *anak-anak* UKM karena teknik-teknik tersebut efektif untuk memperoleh point saat bertanding.”

(Muhammad, wawancara, 5 Desember 2019).

“Setuju, teknik-teknik yang dijelaskan adalah teknik yang efektif digunakan saat pertandingan, *ya* kalau kita *tau* tekniknya efektif kenapa tidak dipakai *pas* pertandingan, *lagian* juga bisa mempermudah kita buat *point*.”

(Fahad Ramadhan, wawancara, 5 Desember 2019).

“Saya setuju sekali *mas*, karena teknik-tekniknya mudah untuk ditirukan jadi bisa digunakan saat pertandingan berlangsung, *lagian* teknik ini sangat ampuh untuk mendapatkan point-point.”

(Boas Ardhio Febriano, wawancara, 6 Desember 2019).

“Saya pribadi *sih* setuju *mas*, karna teknik-tekniknya sangat berguna untuk digunakan saat pertandingan. Tekniknya pun efektif dengan gerakan yang simpel yang tidak terlalu memakan banyak tenaga.”

(Rodrigo Priambodo, wawancara, 6 Desember 2019).

“Setuju *mas*, gerakannya bagus *buat* di praktekan waktu *tanding*, tapi pintar-pintar anak-anak saja mraktekinnya.”

(Fawzi Rivan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Setuju banget, mungkin dengan teknik-teknik ini bisa lebih memudahkan pemain untuk mencetak *point*. Asalkan praktekkinnya tidak *ngawur* aja.”

(Ferdiansyah Maulana Ahsan, wawancara, 6 Desember 2019).

“Kalau di tanya pendapat, aku setuju saja *mas*, *toh ya* masih dalam lingkup teknik-teknik basket jadi *ya* bagus-bagus saja kalau di aplikasikan.”

(Yulianti Ningsih Cahyani, wawancara, 6 Desember 2019).

“*ya*, setuju karena yang saya *tau* channel ini menjelaskan tentang teknik-teknik basket. selagi teknik itu tidak merugikan *ya* tidak ada salahnya untuk mempraktekannya di dalam pertandingan.”

(Frisca Mayasari, wawancara, 8 Desember 2019).

“Setuju, bisa saja nanti kita aplikasikan gerakan gerakan ini untuk pertandingan tetapi tidak semua gerakan gerakan yang ada kita aplikasikan semua karena tiap orang mempunyai teknik bermain yang berbeda.”

(Wahyu Tri Lestari, wawancara, 8 Desember 2019).

C. Dokumentasi

Dokumentasi wawancara pada tanggal 5 Desember 2019



Dokumentasi pada tanggal 6 Desember 2019



Dokumentasi pada tanggal 8 Desember 2019

